



Pelatihan Komputer Bagi Peserta Didik Guna Mendukung AKM di Sekolah Dasar

¹Ashari, ¹Dava Wisnu Anggoro, ¹Bimo Anggraito, ¹Susi Susanti, ¹Eni Windi Sulastri, ¹Syafa Arsyil Trinuria, ¹Meta Cahyani Chasanah ✉, ¹Ari Setiowati, ¹Hendi Setiawan

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Kata kunci: Pelatihan, Komputer, AKM, Sekolah dasar.</p>	<p><i>Era perkembangan teknologi dan informasi menuntut semua komponen masyarakat termasuk dunia pendidikan untuk beradaptasi dan memanfaatkannya secara bijak. Selain membawa dampak positif keberadaan teknologi juga membawa dampak negatif seperti kecanduan game, penggunaan media sosial yang kurang bijak, dan sebagainya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada peserta didik tentang kemampuan komputer dasar dalam mendukung AKM di sekolah. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dengan mitra adalah siswa sekolah dasar di kelurahan Sucen Jurutengah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perkembangan penguasaan komputer bagi peserta didik. Peserta mampu mengoperasikan dengan baik dan lancar. Kemampuan tersebut diperlukan oleh peserta didik dalam mempersiapkan AKM di sekolah. Pelatihan ini perlu dilakukan secara berkala ataupun rutin sehingga keterampilan peserta didik semakin terasah dan mahir.</i></p>
	DOI: https://doi.org/10.37729/gemari.v1i2.3931

Corresponding Author:

Meta Cahyani Chasanah

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

✉ email: metacahya168@gmail.com

1. Pendahuluan

Pemahaman pada teknologi di usia dini perlu dilakukan mengingat cepatnya laju perkembangan teknologi di era modern seperti saat ini, yang secara tidak langsung mengharuskan setiap individu mengikuti perkembangan tersebut. Pemahaman pada teknologi mencakup dua aspek yaitu, aspek teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pemahaman pada dua aspek tersebut menghasilkan sebuah wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang mana salah satu media pemahaman pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui komputer (Abidin, 2017; Budiman, 2017). Komputer memiliki peran yang penting dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di beberapa bidang, salah satunya adalah pendidikan (Zahwa & Syafi'i, 2022). Hal tersebut dikarenakan informasi mengenai pendidikan dan sekolah dapat diakses dari komputer melalui jaringan internet, selain itu komputer juga berperan sebagai alat administrasi pada pendidikan (Lestari, 2018).

Perguruan Tinggi mempunyai peran dan andil yang sangat dominan dalam mengembangkan masyarakat di sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai salah satu Perguruan Tinggi mempunyai peran dan andil yang dominan dalam pengembangan masyarakat yang ada di sekitarnya. Setiap tahun Universitas Muhammadiyah Purworejo menurunkan Mahasiswanya untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dengan diwujudkan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Kuliah Kerja Nyata memperkenalkan secara langsung mahasiswa terhadap masyarakat dan permasalahannya serta cara kerjanya sebagai wujud kegiatan pengabdian pada masyarakat, mengamalkan ilmunya salah satunya dalam bidang teknologi yang kemudian dibentuk dalam program pelatihan komputer. Pelatihan sendiri berarti memberi pelajaran, praktik, menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki. Maka dari itu, pelatihan komputer merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang berkaitan dengan bidang komputer (Arsana dkk., 2021) dengan tujuan utama dari diadakannya pelatihan yaitu memperoleh perubahan tingkah laku mereka yang dilatih.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap peserta didik di tingkat sekolah dasar di wilayah Sucenjurutengah, sebagian responden yang berasal dari peserta didik di beberapa sekolah mengatakan belum mahir menggunakan komputer. Para peserta didik lebih mahir menggunakan hp sebagai alat komunikasi, bermedia sosial, maupun bermain game. Fenomena ini perlu mendapatkan perhatian dengan memberikan kegiatan pengenalan dan pelatihan penggunaan komputer dasar. Permasalahan ini juga ditemui di wilayah lainnya seperti pemaparan kegiatan oleh (Upa & Pilu, 2021) yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan komputer dasar bagi siswa di kelurahan Tammalebba karena siswa belum mengenal perangkat komputer dan cara menggunakannya. Kajian lain oleh (Shabrina, 2022) dalam rangkaian kegiatan kampus mengajar memberikan pelatihan dasar komputer bagi siswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Hasil observasi dan dukungan kajian terdahulu ini menjadi dasar pentingnya pelatihan pengenalan komputer bagi siswa sekolah dasar, terutama di wilayah yang belum memiliki akses perangkat komputer yang lengkap dan baik. Hal senada diungkapkan (Fajriyah & Prastowo, 2022) tentang perlunya implementasi pembelajaran TIK untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada anak-anak maupun pada usia sekolah. Melalui literasi digital diharapkan anak-anak melek teknologi dan memanfaatkannya secara baik atas arahan dan pantauan dari orang tua (Wati dkk., 2022).

Program Pelatihan Komputer yang dilaksanakan tim pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan mengenai pengoperasian perangkat komputer terutama keyboard dan mouse, menggunakan *software* yang menunjang pekerjaan *keyboard* dan *mouse*, yaitu *Microsoft Word*, serta yang paling utama adalah memberikan perubahan pada peserta pelatihan komputer, yang mana sebelumnya belum bisa dan belum memahami pengoperasian komputer menjadi bisa dan menguasai. Sasaran pada pelatihan komputer yaitu para peserta didik kelas tiga sampai lima Sekolah Dasar (SD/MI) di kelurahan Sucenjurutengah, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo untuk menunjang pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). Pemilihan peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI) sebagai sasaran dalam pelatihan komputer ini dikarenakan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang menempuh Assesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang tentunya peserta didik sebelumnya belum pernah mengenyam ilmu mengenai pengoperasian komputer, selain itu peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI) di kelurahan Sucenjurutengah juga mencapai jumlah yang banyak karena di kelurahan Sucenjurutengah terdapat tiga Sekolah Dasar, oleh karena itu pelatihan komputer ini diharapkan dapat membantu para peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI) dalam mempelajari ilmu pengoperasian komputer guna menunjang Assesmen Kompetensi Minimum (AKM).

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sucenjuritengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. Mitra dari pengabdian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI) di Kelurahan Sucenjuritengah yang terdiri sekitar kurang lebih 20 anak dari kelas 3 sampai 5 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2023 sampai dengan 2 Februari 2023 yang bertempat di salah satu rumah warga kelurahan Sucenjuritengah, kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

2.1. Identifikasi Masalah

Untuk merumuskan masalah dalam pengabdian ini, kelompok KKN-31 Universitas Muhammadiyah Purworejo melakukan identifikasi masalah dengan melakukan wawancara kepada Kepala Kelurahan, Ketua RT, serta warga sekitar.

2.2. Persiapan dan Pembekalan

Kelompok KKN-31 melakukan beberapa persiapan diantaranya adalah izin tempat secara lisan kepada salah satu warga, persiapan laptop, persiapan materi, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengabdian. Pada tahap persiapan ini kelompok KKN-31 secara rutin melakukan pembahasan terkait materi, menyusun rencana, dan melakukan uji coba sebelum pelaksanaan pelatihan komputer.

2.3. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dasar-dasar komputer/laptop dan *microsoft office* bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI). Pelatihan dasar-dasar komputer mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk menghidupkan dan mematikan komputer/ laptop, membuka aplikasi dan menutup aplikasi, membuat serta menyimpan dokumen. Untuk *microsoft office* siswa dilatih untuk mengenal nama-nama aplikasi *microsoft office*, berlatih mengetik, mengenal dan menggunakan menu menu dalam *microsoft office word*, berlatih menyimpan dokumen, dan menutup *microsoft office word*.

2.4. Evaluasi

Evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan mengisi soal pada google form sebagai simulasi mengerjakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang berbasis komputer. Siswa diminta untuk mengakses link kemudian mengisi soal-soal yang ada pada google form tersebut. Evaluasi tersebut dilakukan bertujuan memberikan gambaran pada peserta pelatihan komputer mengenai Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang akan mereka jalani, sehingga nantinya dapat mengerjakan dengan baik, mudah, dan lancar, karena telah menguasai cara atau Teknik dalam penggunaan komputer.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dimulai dari tanggal 4 Januari-2 Februari tahun 2023 dengan jadwal yang ditetapkan yaitu setiap hari Senin dan Rabu. Tahapan dalam kegiatan pelatihan komputer ini diuraikan sesuai runtutan metode pelaksanaan. Terlebih dahulu dosen sebagai tim pengabdian melakukan perekrutan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pengabdian ini.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan pengabdian, tahap awal yaitu melakukan observasi di kelurahan Sucenjuritengah, dan melakukan wawancara kepada siswa SD, Kepala Kelurahan Sucenjuritengah, dan ketua RT 06 RW 02 Sucenjuritengah guna melihat permasalahan yang ada. Persiapan dilakukan dengan pembahasan materi dan juga ujicoba materi yang akan diberikan kepada siswa SD/MI tersebut kemudian memutuskan runtutan materi yang akan diberikan, antara lain: (1) Pengenalan komputer/ laptop dengan cara melatih peserta didik Sekolah Dasar (SD/MI) di kelurahan Sucenjuritengah untuk menghidupkan dan mematikan komputer/ laptop dengan baik dan benar. Selain itu siswa dikenalkan dengan menu dan juga aplikasi dalam komputer/ laptop salah satunya *Microsoft Office*. (2) Pelatihan menggunakan *microsoft office*. (3) Pelatihan mengetik dan menggunakan menu-menu dalam *Microsoft Office*, (4) Pelatihan menyimpan dokumen. (5) Evaluasi.

Pelaksanaan pelatihan komputer ini dilakukan setiap hari Senin dan Rabu dimulai dari tanggal 4 Januari 2023 - 2 Februari 2023. Pelatihan komputer dilaksanakan menggunakan cara panduan-praktik, dimana mahasiswa memandu peserta pelatihan komputer, dan peserta pelatihan mempraktikkan apa yang disampaikan oleh mahasiswa KKNT sebagai pemateri. Pada hari pertama pelatihan komputer ini dilakukan dengan pengenalan komputer/laptop. Kemudian siswa pelatihan diminta menghidupkan komputer/ laptop. Siswa pelatihan diminta mencari tombol power yang sudah disebutkan ciri-cirinya oleh salah satu mahasiswa sebagai pemandu. Selanjutnya siswa dikenalkan dengan menu-menu dan juga aplikasi dalam komputer/laptop terutama nama aplikasi *Microsoft Office*. Siswa pelatihan diperbolehkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang mereka ingin ketahui. Selanjutnya siswa pelatihan diminta untuk mematikan kembali komputer/laptop yang digunakan. Kegiatan pelatihan komputer ini dapat ditunjukkan pada Gambar 1.

Pelatihan pada hari berikutnya yaitu latihan membuka aplikasi *Microsoft Word*. Sebelumnya siswa pelatihan dikenalkan dengan bentuk atau ikon dari aplikasi *Microsoft Word*. Setelah itu siswa diminta untuk mengetik, sebagai latihan dasar mengetik agar lebih lancar. Pelatihan *Microsoft Word* ini dilakukan sekitar kurang lebih 6 kali pertemuan. Dengan setiap pertemuan diberikan materi yang berbeda. Dimulai dengan latihan mengetik, kemudian mengenal menu-menu dalam *Microsoft Word*, menggunakan menu *toolbar* dalam *microsoft word*, mengatur teks dan *font*, dan menyimpan dokumen.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Komputer

Akhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan mengisi google form, sebagai simulasi Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) berbasis komputer. Siswa pelatihan mengisi soal yang disediakan oleh kelompok KKN-31. Peserta didik berlatih mengetik dalam google form tersebut, sehingga diharapkan ketika nantinya peserta didik melaksanakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena telah mempelajari cara mengoperasikan komputer. Peserta pelatihan komputer melaksanakan evaluasi tersebut dengan lancar.

Peserta pelatihan juga sangat antusias mengikuti evaluasi tersebut. Setelah evaluasi selesai, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan wawancara kepada peserta pelatihan komputer tentang bagaimana selama ini mengikuti latihan komputer. Peserta didik sangat menyukai dan antusias pada pelatihan komputer yang diadakan, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana meningkatnya siswa pelatihan dari hari pertama hingga hari terakhir pelatihan. Dalam pengabdian ini ada beberapa kekurangan diantaranya kurangnya fasilitas komputer/laptop, misalnya saja dalam satu komputer terdiri dari 2 siswa pelatihan dimana setiap siswa tersebut harus bergantian melakukan praktek. Pelatihan dasar ini secara intensif harus membantu siswa pelatihan dengan menjelaskan ulang materi yang disampaikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan, pelatihan komputer bagi siswa Sekolah Dasar (SD/MI) di kelurahan Sucenjurutengah, kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan komputer diterima dengan baik oleh mitra. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa pelatihan dan bertambahnya mitra setiap harinya. Peserta pelatihan komputer juga menerima dengan baik pelatihan yang telah diberikan, peserta kegiatan dapat dengan mudah mengerti dan mengikuti apa yang sudah dijelaskan. Kegiatan ini telah mencapai target luaran tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan bekal kepada peserta guna mempersiapkan AKM di sekolahnya masing-masing. Perlu pembekalan dan pendampingan secara intensif terutama dari pihak pemerintah desa maupun dari keluarga sehingga para siswa lebih mahir dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkannya pada hal-hal produktif dan positif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala desa Sucenjurutengah, segenap perangkat desa, dan mitra kegiatan terlibat dalam kegiatan dan pelaksanaan kegiatan utamanya adalah peserta.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat Desa Kukuh. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Fajriyah, R. Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
- Upa, R., & Pulu, R. (2021). Pelatihan dan pengenalan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar di lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 2(4), 373–377.

- Wati, K. S., Sakir, M., & Mulyani, P. S. (2022). Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 6–12.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.